

Oleh:

Wayan Suana, Lisa Tania, Agung P. Wijaya  
FKIP Universitas Lampung, Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

**Abstrak:** Tujuan dari program IbM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru SDN 1 Sukabumi dan SDN 2 Sukarame Kota Bandar Lampung mengenai implementasi Kurikulum 2013, berkaitan dengan model-model pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah. Metode penyelesaian masalah yang ditawarkan adalah melalui *lesson study* berbasis sekolah (LSBS). LSBS adalah *lesson study* yang diselenggarakan oleh guru-guru dalam satu sekolah yang sama. Tahapan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra terdiri dari dua bagian, bagian pertama adalah persiapan dan bagian kedua adalah implementasi LSBS (perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi). Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan dua metode, yakni tes tertulis dan wawancara. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa model LSBS dapat meningkatkan kemampuan para guru di sekolah mitra mengenai implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah.

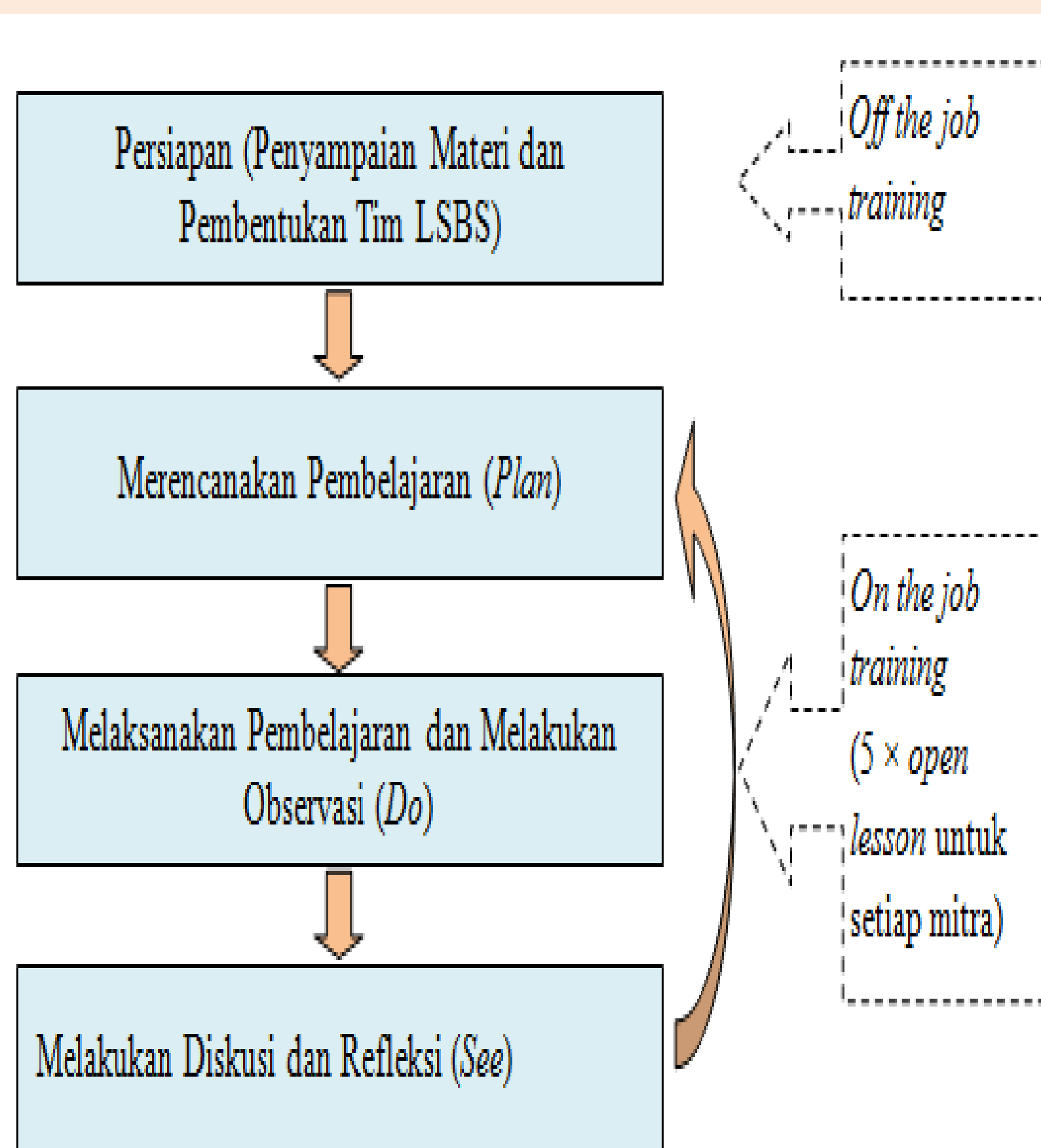
## LATAR BELAKANG

- ❖ Rendahnya kompetensi guru sekolah dasar menjadi permasalahan utama yang terus diupayakan penyelesaiannya oleh pemerintah. Secara umum, rendahnya kompetensi guru di Indonesia dapat ditunjukkan oleh hasil uji kompetensi guru (UKG) Tahun 2015.
- ❖ Sebagian besar guru dari sekolah mitra belum memahami dan kebingungan dalam implementasi dari Kurikulum 2013.
- ❖ Kedua mitra termasuk dalam sekolah pinggiran yang kemampuan inputan siswanya rendah dan dengan jumlah rombongan belajar besar.

## PERMASALAHAN

- ❑ Bagaimana meningkatkan pengetahuan guru mengenai pembelajaran tematik dengan pendekatan ilmiah, model-model pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, dan mengenai asesmen autentik?
- ❑ Bagaimana meningkatkan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan pendekatan ilmiah dan melakukan penilaian autentik?

## METODE PENELITIAN



### Persiapan:

Mengadakan workshop penyusunan perangkat pembelajaran, membentuk Tim LSBS pada setiap mitra, dan menyusun jadwal kegiatan LSBS

### Merencanakan Pembelajaran (Plan):

Membimbing guru menyusun rancangan pembelajaran tematik terpadu Mendiskusikan hasil rancangan pembelajaran dalam tim LSBS agar memperoleh saran-saran perbaikan

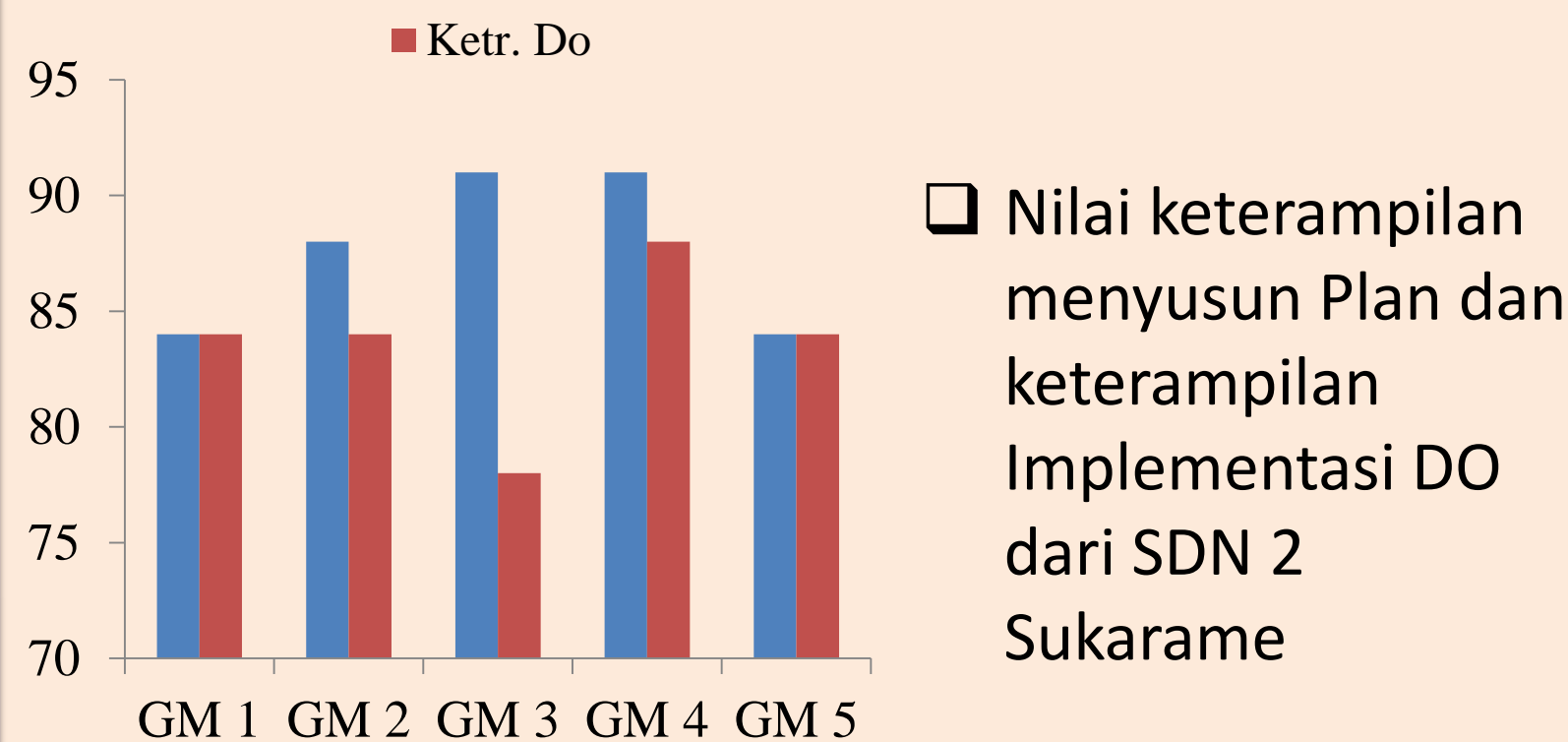
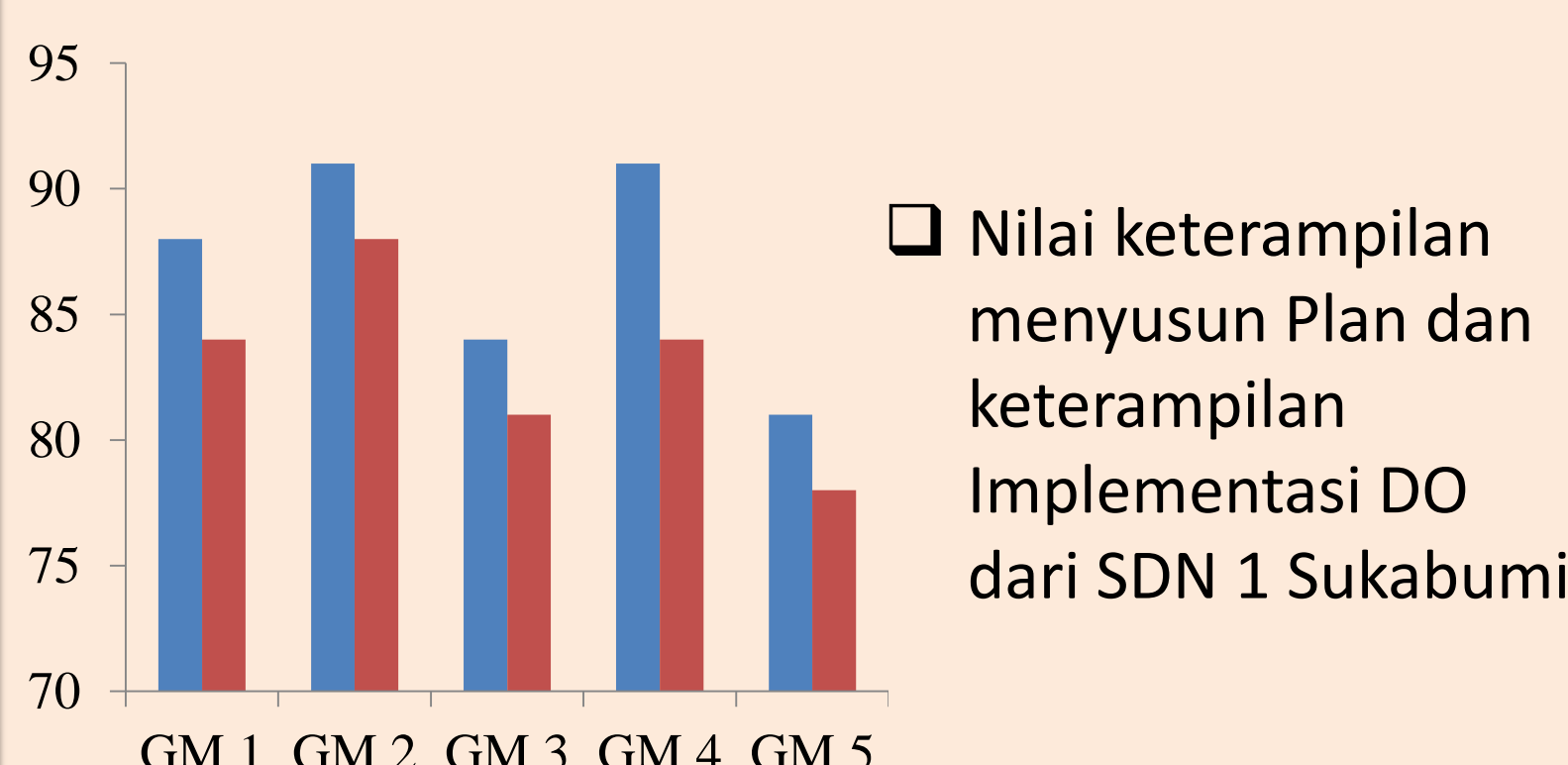
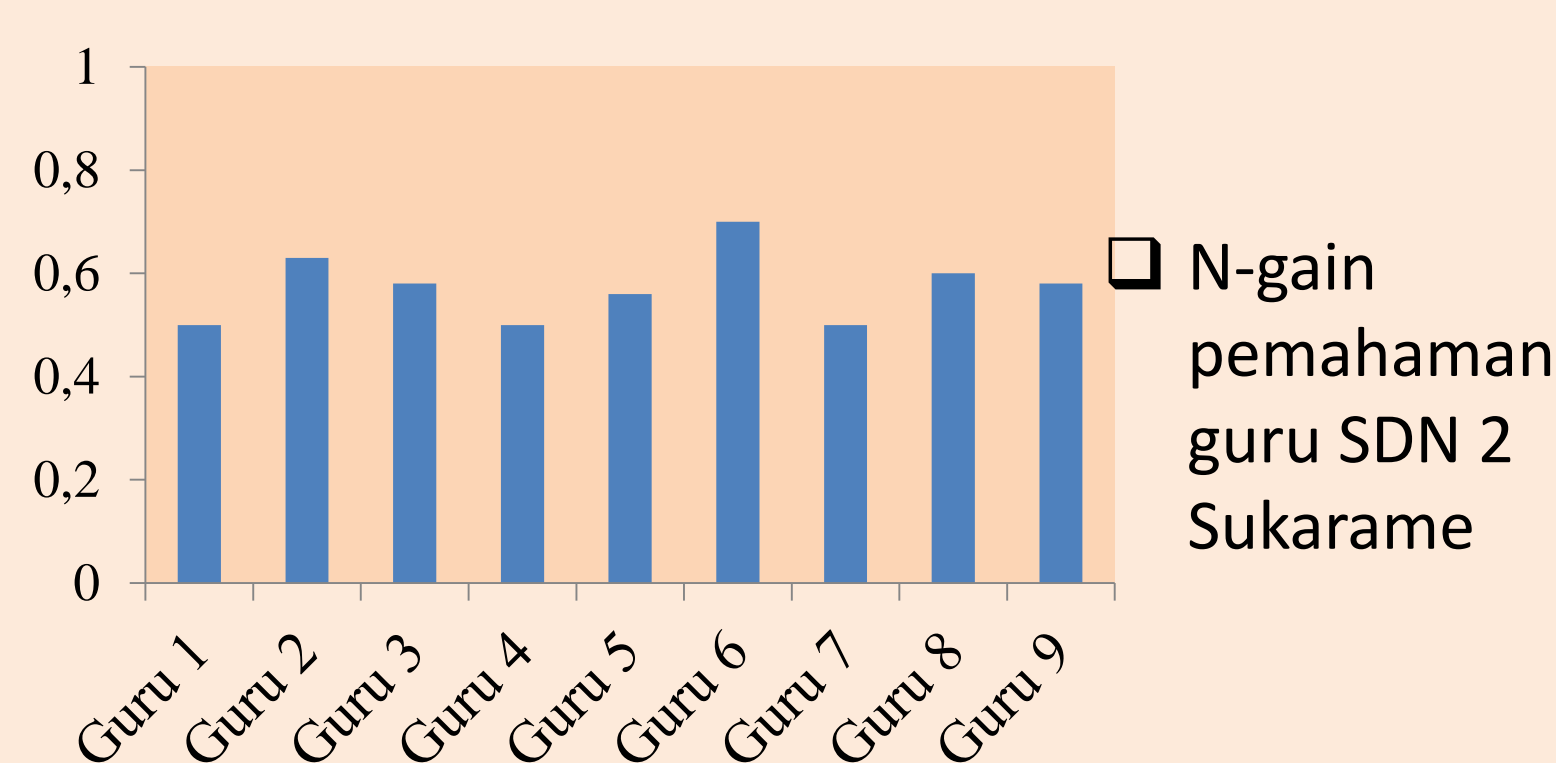
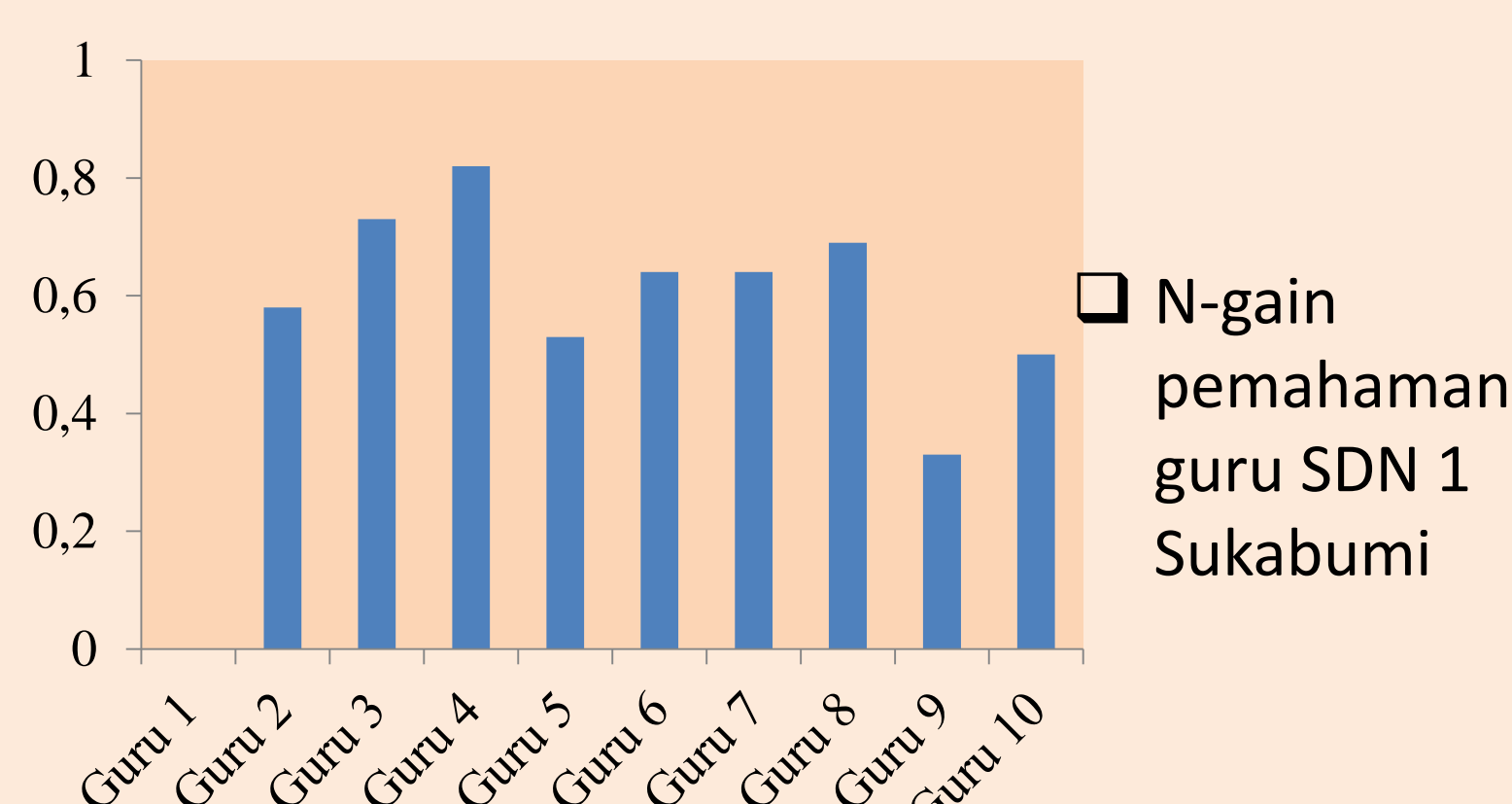
### Melaksanakan Pembelajaran dan Melakukan Observasi (Do)

Guru model melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun Guru-guru yang lainnya melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan

### Melakukan Refleksi:

Tim LSBS dan bersama-sama melakukan refleksi dari hasil pembelajaran yang telah ditampilkan untuk dijadikan rujukan tindakan pada open lesson selanjutnya

## HASIL PENELITIAN



## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program IbM baik di sekolah mitra pertama, SDN 1 Sukabumi, dan di sekolah mitra kedua, SDN 2 Sukarame diperoleh bahwa penerapan model LSBS dalam pelatihan implementasi Kurikulum 2013 khususnya mengenai pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah berhasil meningkatkan pemahaman para guru. Selain itu, penerapan model LSBS dalam pelatihan implementasi pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah juga dapat meningkatkan keterampilan para guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi. Keterampilan para guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan ilmiah juga dapat ditingkatkan melalui pelatihan model LSBS.

## LUARAN

- ❑ Artikel pada Prosiding Seminar Nasional (*Published*)
- ❑ Artikel pada media massa (*draf*)
- ❑ RPP tematik terpadu hasil implementasi LSBS

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas Pembiayaan Program ini.